



STRATEGI PEMENANGAN HIBAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

I Ketut Arnawa

Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: arnawaiketut1962@gmail.com

ABSTRAK

Beberapa skema pendanaan pengabdian kepada masyarakat telah disediakan Kementerian Riset Dan Teknologi / Badan Riset Dan Inovasi Nasional. Permasalahannya bagaimana strategi yang harus dilakukan untuk dapat memenangkan pendanaan dari hibah Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) tersebut. Strategi yang dapat dilakukan adalah, proposal ditulis dengan persiapan yang baik, fokus, cermat dan teliti, mencermati panduan dan *template* pogram pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan hasil riset dan kompetensi pengusul. Dalam penulisan proposal PPM yang harus mendapat perhatian khusus adalah penulisan, ringkasan, pendahuluan terutama analisis situasi, permasalahan mitra dan target capain, metode pelaksanaan, rencana anggaran biaya tugas dan tanggung jawab tim pengusul sesuai dengan bidang keahlian.

Kata Kunci: strategi, pengabdian, masyakat, mitra

PENDAHULUAN

Prinsip dasar pengabdian kepada masyarakat adalah berbasis kewilayahan, desiminasi hasil riset, berdasarkan permasalahan kebutuhan atau tantangan di masyarakat. Sinergi multi disiplin dan bermitra, kegiatan terstruktur dengan target luaran yang jelas dan dapat diukur berkelanjutan tuntas dan bermakna, selanjutnya berbagai bidang ilmu terlibat dalam Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat seperti ditampilkan pada Gambar 1 berikut;



Gambar 1. Berbagai Bidang Ilmu terlibat dalam PPM

Pada Gambar 1 nampak berbagai bidang ilmu terlibat dalam PPM, bergandengan dan bersinergi dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat dari hulu ke hilir sehingga masyarakat menjadi cerdas dan sejahtera. Dalam pelaksanaan PPM Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional, untuk meningkatkan kinerja Perguruan Tinggi dalam bidang PPM telah membuat kluster-kluster seperti ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kluster Perguruan Tinggi dalam Bidang PPM

Pada Gambar 2 nampak kluster Perguruan Tinggi mulai dari Kurang Memuaskan (*Marginal*), Memuaskan (*Satisfactory*), Sangat Bagus (*Very Good*) dan sampai Unggul (*Excellent*), kluster ini dibuat berdasarkan peran serta dosen Perguruan Tinggi (PT) dalam aplikasi riset kepada masyarakat. Berdasarkan kluster tersebut Unmas termasuk Kluster Memuaskan pada ranking 98.

Beberapa Skema pendanaan pengabdian kepada masyarakat seperti : (1) Program Kemitraan Masyarakat (PKM), (2), Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS), (3) Program Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM), (4) Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK), (5) Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPUD), (6) Ipteks bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus (PPUPIK), (7) Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM), (8) Program Kemitraan Wilayah (PKW). Permasalahannya bagaimana strategi yang harus dilakukan untuk dapat memenangkan pendanaan dari hibah PPM tersebut.



STRATEGI PEMENANGAN HIBAH PPM

A. Penulisan Proposal PPM

Penulisan proposal PPM perlu persiapan, lakukan persiapan dengan baik, tidak ada dapat membeli sukses dengan kredit, sukses harus dibayar dimuka. Siapa yang lupa mempersiapkan diri, ia sedang mempersiapkan untuk dilupakan. Sehingga dalam penulisan proposal perlu strategi dan taktik. Strateginya bagaimana bisa memuaskan *reviewer*, yaitu dengan mencermati panduan dan *template* PPM sesuai skema yang diusulkan

B. Panduan PPM

Baca dengan baik dan cermat serta hati-hati Buku Panduan PPM bagi para dosen untuk berpartisipasi dalam pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan (c.q. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat) baik yang bersifat kompetitif nasional, desentralisasi, maupun yang bersifat penugasan. Buku panduan mencakup, skema, topik, pendanaan, dalam PPM, sehingga bagi pengabdian dapat memilih skema sesuai kompetensi dan hasil riset yang dimiliki.

C. Template PPM

Cermati dengan baik template PPM. *Template* merupakan file yang dibuat dengan tata letak keseluruhan atau format yang akan digunakan untuk sekelompok dokumen, seperti Ringkasan Proposal, Halaman Pengesahan, Pendahuluan, Permasalahan dan Solusi, Rencana Capaian, Metode Pelaksanaan, Partisipasi Mitra, Tugas dan Tanggung Jawab Ketua dan Anggota Tim, Jadwal Pelaksanaan dan Rangkuman Anggaran, Luaran & target capaian, Daftar Pustaka, dan Lampiran .

D. Ringkasan Proposal

Ringkasan usulan memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan, sebagai ilustrasi: Ringkasan Proposal “Wilayah PKW terletak di Kabupaten Badung yang merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Bali, tepatnya di wilayah Desa Ayunan Kecamatan Abiansemal. Desa Ayunan merupakan daerah pengembangan pertanian, ekonomi kreatif dan akan dikembangkan sebagai desa wisata, menghadapi permasalahan sering terjadi gagal panen dan air subak Ayunan

tercermar limbah, lingkungan kurang bersih karena sampah belum dikelola dengan baik. PKW direncanakan dilaksanakan selama tiga tahun.

Metode pendekatan yang digunakan adalah (1) gambaran umum situasi masyarakat dengan metode *survey*; (2) identifikasi masalah menggunakan model *participatory rural appraisal* (PRA); (3) pelaksanaan program dengan model *entrepreneurship capacity building* (ECB); (4) model *Technology Transfer* (TT), menerapkan *Teknologi Tepat Guna* (TTG) dan *Demplot*; (5) penyebarluasan informasi dan sosialisai program dengan menggunakan model *Information Technology* (IT.); (5) pelatihan, pendampingan, monitoring.....Kegiatan Tahun Pertama....., Kegiatan Tahu kedua....dan Kegiatan Tahun ketiga.....Target luaran dinyatakan secara kuantitatif“ (Arnawa, I Ketut., dkk, 2021)

1. Pendahuluan

Pendahuluan berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan berisi analisis situasi dan permasalahan mitra sebagai ilustrasi “Pada survei pendahuluan dilakukan observasi dan wawancara dengan pamong desa dan dusun, tokoh masyarakat, mengenai masalah pendidikan, agama, subak dan kelompok muda-mudi serta ibu-ibu PKK, serta kunjungan kebeberapa lokasi yang dipandang penting seperti sekolahan, sawah, kelompok tani lebah madu, kelompok ternak sapi, kelompok pengerajin ukir kayu, pengelola musium. *Survey* pendahuluan dilaksanakan dua hari yaitu pada tanggal 22 dan 23 Juli 2018, kondisi eksisting wilayah ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Lahan Sawah, Saluran Irigasi, Musium, Kelompok Tani Lebah Madu, dan Kelompok Seni Ukir Khas Bali



2. Permasalahan Wilayah

POTENSI	ASPEK PERMASALAHAN	HASIL SURVEY PENDAHULUAN
SDA	Pertanian	1. Produktivitas usahatani padi rendah dan sering gagal panen. 2. Produksi lebah madu belum optimal 3. Produksi buah-buahan untuk upakara kurang
	Peternakan	1. Belum berkembang integrasi-temak tanaman (crop-livestock-system (CLS)) 2. Kurang sentuhan teknologi dalam pengolahan <i>feces</i> dan <i>urine</i> temak sebagai pupuk organik dan biopestisida
	Perikanan	1. Potensi saluran irigasi untuk pemeliharaan ikan belum optimal

3. Solusi Permasalahan

Solusi permasalahan berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, sebagai ilustrasi:

Permasalahan	Solusi Dan Metode Pendekatan
SDA	
Pertanian	
1. Usahatani padi sering gagal panen	Penyuluhan dan pendampingan tentang pola tanam, panca usatani, pembuatan demplot padi berbasis organik untuk menghindari gagal panen dan meningkatkan produksi dan mengurangi biaya usahatani
2. Produksi lebah madu belum optimal	Penyuluhan dan pendampingan, pengembangan inovasi sarang lebah dan induk lebah, penyediaan taman bunga atau hutan desa sebagai sumber pakan lebah
3. Produksi Buah-buahan untuk keperluan sarana upakara masih kurang	Penyuluhan dan pendampingan, pembuatan demplot buah-buahan lokal

Uraikan hasil penelitian yang terkait dengan program PPM yang dilaksanakan sebagai contoh : “Hasil penelitian tim yang terkait dengan program yang dilaksanakan, yitu penelitian Arnawa, I Ketut., dkk., (2017), yang berjudul Sistem Tanam Padi Jajar Legowo Tumpangsari dengan Kacang Panjang Sebagai Alternatif Peningkatan Produktivitas dan Pendapatan Usaha Tani di Lahan Sawah, menemukan (1) pendapatan usahatani padi dengan sistem jajar legowo meningkat

Rp 7.446.250/luas lahan atau 40,22 %; (2) produktivitas usahatani padi meningkat 2.225 kg/luas lahan atau 28,80 %; (3) usahatani dengan sistem jajar legowo lebih efisien dibandingkan dengan tanpa sistem jajar legowo. Penelitian Arnawa, I Ketut., dkk, (2018), yang berjudul *Utilization of Fermentation Teknologi for Processing Waste to be Composted and Biourine*, menemukan kotoran ternak berupa feces dan urine dapat diolah menjadi kompos dan biourine dengan menggunakan teknologi fermentasi dengan menggunakan EM 4”

4. Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra sebagai ilustrasi:

ASPEK	TAHUN	LANGKAH SOLUSI (KEGIATAN)	Desa Ayunan
Pertanian	I	<ul style="list-style-type: none">▪ Penyuluhan dan pendampingan tentang pola tanam, panca usatani,▪ Pembuatan demplot padi berbasis organik untuk menghindari gagal panen dan meningkatkan produksi dan mengurangi biaya usahatani	V
	II	<ul style="list-style-type: none">▪ Penyuluhan dan pendampingan, pengembangan inovasi sarang lebah dan induk lebah, dan bantuan sarang lebah▪ Pembuatan taman bunga atau hutan desa sebagai sumber pakan lebah	V V
	III	<ul style="list-style-type: none">▪ Penyuluhan dan pendampingan pengelolaan tanaman buah-buahan▪ Pembuatan demplot tanaman buah-buahan lokal untuk sarana upakara	V

5. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan dibuat secara berurutan sesuai dengan tahapan-tahapan pelaksanaan PPM , seperti contoh berikut ini:

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Workshop Penyusunan Matrik Program Kerja	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
2	Penyuluhan/Pelatihan/Konsultasi Tahap I	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
3	SDM/SDA, Kelembagaan, Sarpras, Demplot Tahap I	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
4	Evaluasi I	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Penyuluhan/Pelatihan/Konsultasi Tahap II	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	SDA/SDM, Kelembagaan, Sarpras, Demplot Tahap II	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
7	Evaluasi II	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
8	Workshop Penyusunan Laporan Tahun Pertama	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

6. Pendanaan

Dalam pendanaan PPM tidak boleh memasukan honor bagi ketua dan tim pengusul, honor dibolehkan untuk narasumber dan pembantu lapangan, pusatkan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan. Pendanaan harus mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 60/PMK/02/2021 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022

7. Tugas dan Tanggung Jawab Ketua dan Anggota Tim

Tugas dan Tanggung Jawab Ketua dan anggota tim dibuat sesuai dengan Bidang Keahlian :

No	Anggota Tim	Tugas/Tanggung Jawab	Bidang Keahlian
1	A	Mengkoordinasikan seluruh kegiatan, (Ketua)	Ekonomi Pertanian
2	B	Mengkoordinasikan kegiatan usahatani penggunaan kompos dan biourine pada tanaman	Perencanaan Wilayah
3	C	Mengkoordinasikan tentang Budidaya pertanian di lahan kering dan dampak limbah terhadap lingkungan	Ilmu lingkungan
4	D	Mengkoordinasikan kegiatan, manajemen ternak sapi dan pengolahan limbah ternak menjadi kompos dan bio-urine	Ilmu Peternakan
5	Mahasiswa	Membantu seluruh kegiatan di lapangan	



SIMPULAN

Strategi yang dapat dilakukan untuk memenangkan hibah pengabdian kepada masyarakat adalah dengan, penulisan proposal dilakukan dengan persiapan yang baik, fokus pada skema yang dipilih seauai dengan hasil riset dan kompetisi dari pengusul, membaca dan mencermati panduan penulisan Program Pengabdian kepada Masyarakat dan *template* sesuai dengan skema yang dipilih.

DAFTAR RUJUKAN

- Arnawa, I. K., Runa, I. W., Sukerta, I. M., Astuti, P. S., & Martini, D. L. K. B. (2021). PKW Desa Ayunan, Kexamatan Abiansemal Kabupaten Badung. LPPM Unmas Denpasar.
- Arnawa, I. K., Runa, I. W., Sukerta, I. M., Astuti,. (2017). PKW Kelurahan Penatih, Kexamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar. LPPM Unmas Denpasar.
- Arnawa, I Ketut. I Wayan Runa, I Made Sukerta, Putu Sri Astuti, Luh Kadek Budi Martini. (2018). *Utilization of Fermentation Teknologi for Processing Waste to be Composted and Biourine. International Journal of Contemporary Reseach and Review (ijcrr), Volume 09 (Issue 02)*
- Arnawa, I Ketut. I Wayan Runa, I Made Sukerta, Putu Sri Astuti, Luh Kadek Budi Martini. (2018). *Dairy Farmers Empowerment Subak in Bali Indonesia. International Journal of Contemporary Reseach and Review (ijcrr), Volume 09 (Issue 05)*
- Panduan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII Tahun 2020. Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional Gedung B.J. Habibie Lantai 19, Jl. MH. Thamrin No. 8 Jakarta Pusat Hak Publikasi ada pada KEMENRISTEK / BRIN
- Panduan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII Tahun 2019. Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional Gedung B.J. Habibie Lantai 19, Jl. MH. Thamrin No. 8 Jakarta Pusat Hak Publikasi ada pada KEMENRISTEK / BRIN